

SKRIPSI

**HUBUNGAN USIA, PARITAS, DAN KEPATUHAN ANC
DENGAN KEJADIAN ANEMIA PADA
KEHAMILAN TRIMESTER 3
DI TPMB VITRI SUZANTI
TAHUN 2025**



NAMA : ALODIA AZARINE

NIM : PO7124224279

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
JURUSAN KEBIDANAN PALEMBANG
PROGRAM STUDI KEBIDANAN
PROGRAM SARJANA TERAPAN
TAHUN 2025**

SKRIPSI

**HUBUNGAN USIA, PARITAS, DAN KEPATUHAN ANC
DENGAN KEJADIAN ANEMIA PADA
KEHAMILAN TRIMESTER 3
DI TPMB VITRI SUZANTI
TAHUN 2025**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Terapan Kebidanan



NAMA: ALODIA AZARINE

NIM: PO7124224279

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
JURUSAN KEBIDANAN PALEMBANG
PROGRAM STUDI KEBIDANAN
PROGRAM SARJANA TERAPAN
TAHUN 2025**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi

**“HUBUNGAN USIA, PARITAS, DAN KEPATUHAN ANC
DENGAN KEJADIAN ANEMIA PADA
KEHAMILAN TRIMESTER 3
DI TPMB VITRI SUZANTI
TAHUN 2025”**

Disusun Oleh:
ALODIA AZARINE
PO7124224279

Telah disetujui oleh tim pembimbing pada tanggal :
Mei 2025

Pembimbing utama,

Dahliana, SKM, S.Tr.Keb, M. Kes.
NIP. 196912151990032004

Pembimbing Pendamping

Desy Setiawati, SST, M. Keb.
NIP. 198112212005012005

Palembang, Mei 2025

Ka. Prodi Kebidanan Program Sarjana Terapan



Dahliana, SKM, S.Tr.Keb, M. Kes.
NIP 196912151990032004

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi

**“ HUBUNGAN USIA, PARITAS, DAN KEPATUHAN ANC
DENGAN KEJADIAN ANEMIA PADA
KEHAMILAN TRIMESTER 3
DI TPMB VITRI SUZANTI
TAHUN 2025”**

Disusun Oleh :
ALODIA AZARINE
PO7124224279

Telah dipertahankan dalam Seminar di depan Dewan Penguji pada tanggal:
04 Juni 2025

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

Ketua Dewan Sidang

Dahliaana, SKM, M. Kes
NIP. 196912151990032004

(.....)

Ketua Penguji

Kharisma Virgian, SST., M. Keb
NIP. 198108272005012005

(.....)

Anggota Penguji

Rika Hairunisyah, S. Si.T. M. Bmd
NIP. 197407271993012001

(.....)

Palembang, 04 Juni 2025
Ka. Prodi Kebidanan Program Sarjana Terapan



Dahliaana, SKM, M. Kes.
NIP. 196912151990032004

HALAMAN PERNYATAAN ORISINILITAS

Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Alodia Azarine

NIM : PO.71.24.2.24.279

Tanda Tangan : 

Tanggal : Juni 2025

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

“Kegagalan adalah Kesuksesan yang Tertunda”

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Kedua orang tuaku tersayang dan terkasih, Ayah (Amrin Abdul Rahman), Almarhumah Ibu (Lutfiawati), dan juga Paman (KM Amin) dan Bibi (Asni Afida, Amd. Keb) yang sudah seperti orang tua kedua saya saat ini yang selalu mendukung dan mendoakan kelancaran proses studi selama ini.
2. Saudara Tiriku dan dan Saudara Persepupuan yang senantiasa mendukung dalam bentuk materi, semangat dan doa hingga membantu kelancaran pembuatan skripsi ini.
3. Pasangan Terkasih, Zazali Nanda, yang selalu mendukung dan memberikan supportnya dalam pembuatan skripsi ini.
4. Saudari sepembimbing, Kakak Yuli dan Kak Rina, serta Adik Putri yang sudah membersamai sejak awal pembuatan skripsi hingga selesai.
5. Teman-teman seperjuangan RPL Kebidanan, terimakasih atas segala kenangan indah yang telah kita lewati bersama.

Hubungan Usia, Paritas, dan Kepatuhan ANC dengan Kejadian Anemia pada Kehamilan Trimester 3 di TPMB Vitri Suzanti Palembang Tahun 2025

Alodia Azarine*, Dahliana, Desy Setiawati
Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Palembang
Jl. Jendral Sudirman KM 3,5 Kota Palembang
Email: alodiaazarine5@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Anemia pada kehamilan adalah suatu kondisi medis yang terjadi dimana konsentrasi hemoglobin (Hb) dalam darah <11 gr/dL sehingga dapat mengganggu kemampuan darah dalam mengangkut oksigen ke seluruh tubuh. Anemia merupakan salah satu masalah kesehatan yang serius dan dapat terjadi pada wanita hamil. Kejadian anemia pada kehamilan dapat menyebabkan beberapa komplikasi yang berdampak buruk bagi ibu dan janin. **Tujuan Penelitian:** Diketuinya karakteristik serta hubungan antara usia, paritas, dan kepatuhan ANC dengan kejadian anemia pada kehamilan trimester 3 di TPMB Vitri Suzanti Palembang. **Metode Penelitian:** Penelitian ini termasuk dalam penelitian observasional analitik dengan *cross sectional* (potong-lintang). Pada penelitian ini peneliti ingin melihat hubungan usia, paritas, dan kepatuhan ANC dengan kejadian anemia pada kehamilan trimester 3 di TPMB Vitri Suzanti Palembang 2025 yang dilaksanakan dari bulan Maret sampai dengan April 2025 dengan jumlah sampel sebanyak 40 responden ibu hamil trimester 3 dengan teknik pengambilan sampel *purposive sample* dengan mempertimbangkan kriteria inklusi dan eksklusi. **Hasil Penelitian:** Berdasarkan uji di peroleh p-value $< 0,05$ yang artinya adanya hubungan usia, paritas, dan kepatuhan ANC dengan kejadian anemia pada kehamilan trimester 3. **Kesimpulan:** Dari Penelitian ini dapat peneliti simpulkan bahwa adanya hubungan usia, paritas, dan kepatuhan ANC dengan kejadian anemia pada kehamilan trimester 3 di TPMB Vitri Suzanti Palembang 2025.

Kata Kunci: Anemia, Kehamilan Trimester 3, Usia, Paritas, Kepatuhan ANC

Age, Parity, and ANC Compliance Relationship with the Incidence of Anemia in the 3rd Trimester of Pregnancy at TPMB Vitri Suzanti Palembang in 2025

Alodia Azarine*, Dahliana, Desy Setiawati
Midwifery Applied Bachelor Program, Poltekkes Kemenkes Palembang
Jl. Jendral Sudirman KM 3.5, Palembang City
Email: alodiaazarine5@gmail.com

ABSTRACT

Background: Anemia in pregnancy is a medical condition that occurs when the concentration of hemoglobin (Hb) in the blood is <11 gr/dL so that it can interfere with the blood's ability to transport oxygen throughout the body. Anemia is a serious health problem that can occur in pregnant women. The occurrence of anemia in pregnancy can cause several complications that have a negative impact on the mother and fetus. **Research Objective:** To determine the characteristics and relationship between age, parity, and ANC compliance with the incidence of anemia in the third trimester of pregnancy at TPMB Vitri Suzanti Palembang. **Research Methods:** This study is included in the analytical observational study with cross-sectional (cross-sectional). In this study, the researcher wanted to see the relationship between age, parity, and ANC compliance with the incidence of anemia in the third trimester of pregnancy at TPMB Vitri Suzanti Palembang 2025 which was carried out from March to April 2025 with a sample of 40 respondents of pregnant women in the third trimester with a purposive sampling technique by considering the inclusion and exclusion criteria. **Research Results:** Based on the test, a p -value <0.05 was obtained, which means that there is a relationship between age, parity, and ANC compliance with the incidence of anemia in the third trimester of pregnancy. **Conclusion:** From this study, researchers can conclude that there is a relationship between age, parity, and ANC compliance with the incidence of anemia in the third trimester of pregnancy at TPMB Vitri Suzanti Palembang 2025.

Keywords: Anemia, 3rd Trimester Pregnancy, Age, Parity, ANC Compliance

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, berkah, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Terapan Kebidanan pada Program Studi Sarjana Terapan Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Palembang.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini banyak mendapatkan bimbingan, pengarahan dan bantuan dari berbagai pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu dan pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Bapak Muhammad Taswin, S.Si, Apt, MM, M.Kes selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Palembang
2. Ibu Nesi Novita, S.SiT., M.Kes selaku Ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Palembang
3. Ibu Dahliana, SKM., S.Tr.Keb., M.Kes selaku Ketua Prodi Sarjana Terapan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Palembang
4. Ibu Dahliana, SKM., S.Tr.Keb., M.Kes selaku Pembimbing Utama dan Ibu Desy Setiawati, SST., M. Keb selaku Pembimbing Pendamping
5. Seluruh Dosen dan Staf Pengajar Poltekkes Kemenkes Palembang Jurusan Kebidanan
6. Kedua orang tua, saudara, dan orang orang terkasih yang sudah memberikan semangat dan dukungan baik secara moral maupun material
7. Seluruh teman teman kebidanan yang saya sayangi

Akhir kata, penulis berharap semoga Allah SWT membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Penulis juga memohon maaf kepada semua pihak atas kesalahan penulis dan penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk kita semua.

Palembang, Mei 2025

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR BAGAN	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
 BAB II TINJAUAN TEORI	 8
A. Kehamilan	8
B. Anemia	10
C. Usia	18
D. Paritas	20
E. Kunjungan Antenatal Care (ANC)	21
F. Hubungan Usia, Paritas, dan Kepatuhan ANC dengan Kejadian Anemia pada Kehamilan Trimester 3	25
G. Kerangka Teori	27
H. Kerangka Konsep	28
I. Hipotesis	28
 BAB III METODE PENELITIAN	 29
A. Jenis Penelitian dan Desain Penelitian	29
B. Tempat dan Waktu Penelitian	29
C. Populasi dan Sampel	29
D. Variabel Penelitian	31
E. Definisi Operasional	31
F. Instrumen dan Bahan Penelitian	33
G. Teknik dan Analisa Data	33
H. Langkah-Langkah Penelitian	34
I. Alur Penelitian	35
J. Etika Penelitian	35

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil	38
B. Pembahasan.....	44
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	60
B. Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA.....	63
LAMPIRAN.....	67

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Klasifikasi Anemia dalam Kehamilan.....	14
Tabel 2.2 Klasifikasi Usia menurut Kemenkes	18
Tabel 3.1 Definisi Operasional	31
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Pendidikan di TPMB Vitri Suzanti Kota Palembang Tahun 2025	38
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Pekerjaan di TPMB Vitri Suzanti Kota Palembang Tahun 2025	39
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Usia Ibu di TPMB Vitri Suzanti Kota Palembang Tahun 2025	40
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Paritas di TPMB Vitri Suzanti Kota Palembang Tahun 2025	40
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Kepatuhan ANC setiap ibu hamil Trimester 3 di TPMB Vitri Suzanti Kota Palembang Tahun 2025.....	41
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan kejadian anemia kehamilan di TPMB Vitri Suzanti Kota Palembang Tahun 2025	42
Tabel 4.7 Hubungan usia ibu dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester 3 Kota Palembang tahun 2025	42
Tabel 4.8 Hubungan paritas dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester 3 di TPMB Vitri Suzanti Kota Palembang Tahun 2025	43
Tabel 4.9 Hubungan kepatuhan ANC dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester 3 di TPMB Vitri Suzanti Kota Palembang.....	44

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Teori.....	27
Bagan 2.2 Kerangka Konsep	28
Bagan 3.1 Alur Penelitian Penelitian	36

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Judul Skripsi Penelitian
- Lampiran 2. Lembar Konsultasi Pembimbing 1
- Lampiran 3. Lembar Konsultasi Pembimbing 2
- Lampiran 4. Komite Etik Penelitian Kesehatan
- Lampiran 5. Surat Balasan Penelitian TPMB Vitri Suzanti
- Lampiran 6. Informed Consent
- Lampiran 7. Kuesioner
- Lampiran 8. Standar Operasional Prosedur (SOP) Pemeriksaan Hb
- Lampiran 9. Tabulasi Data Responden
- Lampiran 10. Uji Statistic Penelitian
- Lampiran 11. Curriculum Vitae
- Lampiran 12. Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kadar hemoglobin (Hb) dalam darah turun di bawah 11 g/dL, kemampuan darah untuk mengangkut oksigen ke seluruh tubuh terganggu, yang dapat menyebabkan anemia selama kehamilan. Wanita hamil dapat mengalami anemia, suatu kondisi medis yang berbahaya. Anemia yang terkait dengan kehamilan dapat menyebabkan berbagai masalah yang berdampak negatif pada ibu dan bayi. Beberapa konsekuensi potensial meliputi keguguran, kelahiran prematur, berat badan lahir rendah (LBW), perdarahan pasca persalinan, infeksi, dan syok. Oleh karena itu, tenaga kesehatan ibu perlu memberikan perhatian ekstra terhadap anemia (Riyani dkk., 2020). Anemia saat hamil dipengaruhi oleh beragam faktornya eksternal serta internal, termasuk usia, jumlah persalinan, usia kehamilan, jarak antar persalinan, profesi, pendidikan, dan kondisi ekonomi (Khezri dkk., 2023).

Angka prevalensinya anemia pada kehamilan di penjuru dunia besarnya 4,5% pendapat data WHO (2020). 48,7% dan 46,3% ibu hamil di Asia Tenggara dan Afrika masing-masing menderita anemia (Eweis *et al.*, 2021). Anemia pada kehamilan di Indonesia berjumlah 42,1% pada tahun 2015, namun pada tahun 2019 telah meningkat menjadi 44,2%.

Survei Kesehatan Indonesia (SKI) 2023 menunjukkan bahwa anemia terjadi pada 27,7% wanita hamil di Indonesia, dengan prevalensi tertinggi terjadi pada kelompok usia 35 hingga 44 tahun. Pada 2020, prevalensinya anemia pada wanita hamil sampai 11,1%, atau 22,93%, menurut datanya dari Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan. Dengan 35% ibu hamil menderita anemia, Kabupaten Banyuasin memiliki tingkat tertinggi di Sumatera Selatan. Di Sumatera Selatan, 2,3% dari 3.629 ibu hamil di Indonesia menderita anemia, menurut SKI 2023. Mengacu pada datanya dari Laporan Kinerja Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan tahun 2023, dari 30.309 ibu hamil yang menjalani tes Hb, 1.993 di antaranya menderita anemia dengan tingkat prevalensi 6,58% di Kota Palembang. Dibandingkan dengan jumlah ibu hamil yang menderita anemia di kota atau kabupaten lain, angka ini merupakan yang tertinggi (Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan, 2024).

Anemia dapat disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk pola makan yang tidak seimbang, kehilangan darah, dan gangguan penyerapan zat besi. Pola makan rendah zat besi atau ketidakseimbangan nutrisi dapat menyebabkan kekurangan zat besi selama kehamilan. Selain itu, konsumsi makanan atau minuman seperti teh dan kopi yang menghambat penyerapan zat besi juga menjadi faktor lain yang berkontribusi terhadap tingginya risiko anemia pada wanita hamil di Indonesia (Kurniati, 2020). Insiden anemia defisiensi besi pada wanita hamil juga dipengaruhi oleh usia ibu, jumlah kehamilan, jarak kehamilan yang dekat, dan tingkat pendidikan. Cadangan besi untuk kehamilan di masa depan dapat habis akibat kehamilan yang berdekatan. Cadangan besi

ibu habis akibat beberapa kehamilan, yang merupakan alasan lain mengapa jumlah kehamilan yang tinggi terkait dengan risiko anemia. Usia serta tingkatan pendidikan ibu juga memengaruhi kemampuannya untuk memahami dan mengikuti rencana gizi seimbang selama kehamilan (Darmawati, Wardani, et al., 2020). Wanita hamil yang anemia berusia di bawah 20 tahun atau di atas 35 tahun memiliki risiko dua hingga lima kali lebih tinggi untuk meninggal dibandingkan dengan wanita hamil yang anemia berusia antara 20-35 tahun. (Riyani dkk., 2020). Kehamilan dan kesehatan ibu serta janin sangat dipengaruhi oleh usia ibu. Usia di bawah 20 tahun dapat membuat ibu sulit memperhatikan kebutuhan gizi selama kehamilan, karena organ reproduksi masih dalam tahap perkembangan dan kemandirian emosional dan psikologis seringkali belum stabil. Sebaliknya, kehamilan pada usia di atas 35 tahun dikaitkan dengan penurunan fungsi sistem kekebalan tubuh, pembentukan sel darah merah, dan fungsi fisiologis, yang semuanya meningkatkan risiko infeksi dan anemia terkait kehamilan.

Pelayanannya ANC pada kehamilan normal minimalnya 6x dengan rinciannya satu kali di Trimester kesatu, dua kali di Trimester kedua, dan tiga kali di Trimester ketiga (KemenKes, 2022). Anemia ialah salah satu kondisi kehamilan berisiko tinggi yang dapat dideteksi dini melalui ANC (antennatal care), sebuah kebijakan nasional. Tujuan pemeriksaan ANC rutin adalah untuk mendeteksi pasien anemia secara dini dan memberikan pengobatan yang tepat untuk meningkatkan kadar hemoglobin sebelum persalinan (Khoeroh & Hafsah, 2023).

ANC bertujuan untuk mengidentifikasi masalah kehamilan dini, memberikan bimbingan gizi kepada ibu hamil, dan mempersiapkan persalinan yang aman dan sehat dengan menyediakan setidaknya enam kunjungan selama masa kehamilan (Neli Sunarni, 2020). Ketaatnya ANC dapat membantu ibu hamil memahami lebih baik tentang kehamilan, fase pasca persalinan, dan proses persalinan, yang akan mengurangi kecemasan mereka selama proses persalinan (Missa et al., 2020).

Pendapat studi Riyani dkk.. (2020) dan terdapat kesesuaian dengan studi Desi Mailan Sari dkk. (2022) Menjelaskan hubungan antara anemia pada wanita hamil dan usia serta paritas. Seorang wanita hamil yang melahirkan anak di bawah usia 20 tahun atau di atas usia 35 tahun berisiko mengalami anemia, karena anemia terkait dengan usia di luar rentang usia reproduksi optimal. Namun dari studi lain oleh Fauziah (2022) Studi ini menyatakan bahwa tidak ada korelasi antara paritas dan usia dengan anemia kehamilan, karena meskipun usia ini merupakan usia optimal untuk reproduksi, tidak ada jaminan bahwa seorang ibu tidak akan mengalaminya anemia kehamilan. Selain itu, sejumlah faktor dasar dan langsung, seperti status sosial ekonomi, pendidikan, pengetahuan, dan budaya, memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap insidensi anemia kehamilan dibandingkan dengan paritas.

Melihat temuan studi Nanda (2021) terdapat kesesuaian studi Mardha & Syafitri (2020), Menunjukkan bahwa ANC mungkin terlibat dalam perkembangan anemia pada ibu hamil. Kunjungan antenatal secara teratur telah terbukti dapat menurunkan insiden anemia pada ibu hamil, menurut studi

sebelumnya (Nanda et al., 2021).

Menurut data rekam medis tahun 2024, terdapat 108 ibu hamil yang menderita anemia di TPMB Vitri Suzanti, S. Keb Palembang. Jumlah ibu hamil yang menderita anemia di TPMB yang sama meningkat menjadi 97 pada tahun 2023 dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Dengan demikian, diperlukan penyelidikan lebih lanjut mengenai anemia yang terkait dengan kehamilan. Pada Januari 2025 ini, didapat 38 kunjungan kehamilan trimester 3, di mana ada 7 ibu hamil yang melakukan pemeriksaan Hb dan 4 di antaranya mengalami anemia ringan. (TPMB Vitri, 2025). Studi terkait hubungannya usia, paritas dan kepatuhan ANC dengan kejadiannya anemia pada kehamilan trimester 3 di TPMB Vitri Suzanti, S. Keb belum banyak dilakukan. Melihat pemaparannya, terdapat ketertarikan guna melaksanakan kajian terkait **“hubungan usia, paritas, dan kepatuhan ANC dengan kejadian anemia pada kehamilan trimester 3 di TPMB Vitri Suzanti Tahun 2025”**.

B. Rumusan Masalah

Apakah ada hubungannya antara usia dan paritas dengan kejadiannya anemia pada kehamilan trimester 3 di TPMB Vitri Suzanti S.Keb?

C. Tujuan Penelitian

a. Tujuan Umum

Melihat hubungannya usia, paritas, dan kepatuhan ANC dengan kejadiannya anemia pada kehamilan trimester 3 di TPMB Vitri Suzanti Kota Palembang Tahun 2025

b. Tujuan Khusus

- a) Diketuinya karakteristik usia, pekerjaan, pendidikan, paritas, kepatuhan ANC pada kehamilan trimester 3 dengan anemia di TPMB Vitri Suzanti Kota Palembang Tahun 2025.
- b) Diketuinya hubungannya usia dengan kejadian anemia pada kehamilan trimester 3 di TPMB Vitri Suzanti Kota Palembang Tahun 2025.
- c) Diketuinya hubungannya paritas dengan kejadian anemia pada kehamilan trimester 3 di TPMB Vitri Suzanti Kota Palembang Tahun 2025.
- d) Diketuinya hubungannya kepatuhan ANC dengan kejadian anemia pada kehamilan trimester 3 di TPMB Vitri Suzanti Kota Palembang Tahun 2025.

D. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Berguna sebagai referensi keilmuan tentang kasus anemia kehamilan terutama pada kehamilan trimester 3 di TPMB Vitri Suzanti, S. Keb dan sebagai dasar untuk penelitian lanjutan terkait pengelolaan risiko anemia pada kehamilan.

b. Manfaat Praktis

- a. Bagi Ibu hamil dan keluarga

Tujuan utama yakni meningkatkan kesadaran di kalangan ibu hamil dan keluarga mereka mengenai pentingnya memanfaatkan informasi

dan layanan yang disediakan oleh pemerintah. Ibu hamil juga diharapkan dapat memahami faktor-faktor yang mempengaruhi anemia selama kehamilan.

b. Bagi TPMB

Informasi dari studi ini diharapkan bisa bermanfaat dalam mendukung pengambilan keputusan atau kebijakan terkait anemia pada trimester ketiga kehamilan.

c. Bagi Profesi (Bidan)

Informasi mengenai kehamilan trimester ketiga yang berisiko mengalami anemia diharapkan dapat disediakan melalui penelitian ini, sehingga memungkinkan pencegahan atau penanganan dini anemia selama kehamilan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afni, N., Pratiwi, D., Kodriati, N., Djannah, S. N., Sunarti, & Suryani, S. (2023). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Puskesmas Gamping 1 Kabupaten Sleman Tahun 2022. *Jurnal Kedokteran Syiah Kuala*, 23(1), 116–121. <https://doi.org/10.24815/jks.v23i1.30609>
- Anggraini, (2021). Hubungan Frekuensi ANC dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Puskesmas Trauma Center Samarinda. *Borneo Student Research*, 2 (1).
- Ariendha, D. S. R. (2023). *Adaptasi Anatomi dan Fisiologi dalam Kehamilan* (1st ed.). Eureka Media Aksara.
- Aryanto, E., Sugiarto, A. D., Darmawan, P. H., & Pande, N. P. Y. A. (2021). Gambaran anemia pada kehamilan trimester III di bagian obstetri dan ginekologi RSUD Waikabubak, Nusa Tenggara Timur periode 2019–2020. *Intisari Sains Medis*, 12(2), 463–467. <https://doi.org/10.15562/ism.v12i2.1010>
- Aznam, A. E., Inayati, L. (2021). Relationship Between Age and Parity with Incidences of Anemia in Pregnant Women In Mayangrejo. *Jurnal Biometrika Dan Kependudukan*, 10(2), 130–137. <https://doi.org/10.20473/jbk.v10i2.2021.130-137>
- Dahlan, M. S. (2020). *Besar Sampel dan Cara Pengambilan Sampel dalam Penelitian Kedokteran dan Kesehatan* (5th ed.). Epidemiologi Indonesia. <http://www.penerbitsalemba.com>
- Dewanggayastuti, K. I., Surinati, I. D. A. K., & Hartati, N. N. (2022). Kepatuhan Ibu Hamil melakukan Kunjungan Antenatal Care (ANC) Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Gema Keperawatan*, 15(1), 54–67.
- Eweis, M., Farid, E. Z., El-Malky, N., Abdel-Rasheed, M., Salem, S., Shawky, S. (2021). Prevalence and determinants of anemia during the third trimester of pregnancy. *Clinical Nutrition ESPEN*, 44, 194–199. <https://doi.org/10.1016/J.CLNESP.2021.06.023>
- Febriati, Z., Chairil, Z., Dewi, S., Tri, S., & Puji, A. (2022). Analisis Anemia Care (ANC) pada Ibu Hamil. *Jurnal 'Aisyiyah Medika*, 7(1), 102–116.
- Fraga, B., & Tri, W. (2021). Hubungan Paritas dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Puskesmas Trauma Center Samarinda. *Borneo*.

Student Research,2(3), 1553–1562.

Fitriani, L. Firawati, & Raehan. (2021). Buku ajar kehamilan. Deepublish. Hamil Siti Khadijah Makasar’.

Hardaniyati, H., Ariendha, DSR, & Ulya, Y. (2021). Kepatuhan Kunjungan Antenatal Care terhadap Sikap dalam Deteksi Dini Komplikasi Kehamilan pada Ibu Hamil . Jurnal Kesehatan Qamarul Huda , 9 (2), 100–105. <https://doi.org/10.37824/jkqh.v9i2.2021.277>

Hasriah (2020) ‘Hubungan Kunjungan ANC dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Siti Khadijah Makasar’.

Kemendes RI. (2023). *Survei Kesehatan Indonesia (SKI)*. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Pedoman pelayananantenatal,persalinan, nifas, dan bayi baru lahir di era adaptasi kebiasaan barurevisi 2. [http://www.kesga.kemkes.go.id/images/pedoman/pedoman bagiibu hamil, bersalin, nifas dan bbl di era adaptasi kebiasaan baru revisi 2.pdf](http://www.kesga.kemkes.go.id/images/pedoman/pedoman%20bagiibu%20hamil,%20bersalin,%20nifas%20dan%20bbl%20di%20era%20adaptasi%20kebiasaan%20baru%20revisi%202.pdf);2020.

Kementerian Kesehatan RI. (2021). Turunkan AKI-AKB, Kemendes PertajamTransformasi Sistem Kesehatan. Sehat Negeriku, Sehat Bangsa.

Khatijah, S. , Rosnah, & Rahmah, 2020. Prevalen Anemia Semasa Mengandungdan Faktor-fak tor dan Mempengaruhinya di Johor Bahru. MalaysianJournal of Public Health Medicine, Vol.10 (1): 70-83.

Khezri, R., Salarilak, S., Jahanian, S. (2023). *The association between maternal anemia during pregnancy and preterm birth*. Clinical Nutrition ESPEN, 56, 13–17. <https://doi.org/10.1016/J.CLNESP.2023.05.003>

Mulyani, & Windayanti, H. (2022). Hubungan Umur Ibu Dengan Kejadian AnemiaPada Ibu Hamil Di Puskesmas Bojong. (Saktryana Endang Ragil Jayanti, 34(2).

Nugrawati, N., & Amriani. (2021). Buku Ajar Asuhan Kebidanan Pada Kehamilan (1st ed.; Abdul, ed.). Jawa barat: Cv.Adanu Abimata.

Nurvinanda, R., Sagita, A., Sekolah, D., Ilmu, T., Citra, K., Bangka, D., & Kunci, K. (2023). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan

Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil. 6(2), 111–118.

- Putri, G. S. Y., Sulistiawati, S., & Laksana, M. A. C. (2023). Analisis faktor-faktor risiko anemia pada ibu hamil di Kabupaten Gresik tahun 2021.
- Putri, P. A. K. C., Subawa, A. N., & Lestari, A. W. (2020). Gambaran Karakteristik Anemia Defisiensi Besi pada Ibu Hamil di RSUP Sanglah Tahun 2017. *Jurnal Medika Udayana*, 9(2). <https://doi.org/10.24843.MU.2020.V9.i2.P07>
- Riyani, R., Marianna, S., Hijriyati, Y. (2020). Hubungan Antara Usia Dan Paritas Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil. *Binawan Student Journal*, 2(1).
- Rosa, R. F. (2023). *Tanda Bahaya pada Masa Kehamilan*.
- Sari, D. M., Hermawan, D., Sahara, N., Nusri, T. M. (2022). Hubungan Antara Usia Dan Paritas Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Seputih Banyak. *Malahayati Nursing Journal*, 4(5), 1315–1327. <https://doi.org/10.33024/mnj.v4i5.6412>
- Sari, S. I. P., Harahap, J. R., Helina, S. (2022). *Anemia pada kehamilan* (1st ed.). Taman Karya.
- Shand, A. W., Kidson-Gerber, G. L. (2023). Anaemia in pregnancy: a major global health problem. *The Lancet*, 401(10388), 1550–1551. [https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(23\)00396-3](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(23)00396-3)
- Simbolon dan Nahak. 2021. Hubungan Budaya Dengan Kujungan Antenatal Care Ibu Hamil Puskesmas Lurasik Kecamatan Biboki Utara Tahun 2019. *Intelektiva : Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora* Vol 2 No.07.
- Sinambela, m., & solina, e. (2021). analisis faktor - faktor yang mempengaruhi ibu hamil terhadap pemeriksaan antenatal care (anc) selama pandemi covid-19 di puskesmas talun kenas tahun 2020. *jurnal kebidanan kestra (jkk)*, 3(2), 128–135. <https://doi.org/10.35451/jkk.v3i2.604>
- Sukmawati, Widiasih, R., Mamuroh, L., & Nurhakim, F. (2021). Anemia Kehamilan dan Faktor yang Mempengaruhi: Studi Korelasi. *Jurnal Kesehatan Bakti Tunas Husada*, 21(1), 43–53.
- Sulung, Neshy; Najmah; Flora, Rostika; Nurlaili; Slamet, S. (2022). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil. *Jurnal Sains Kesehatan*, 28(3), 20–30.

<https://doi.org/10.37638/jsk.28.3.20-30>

- WHO (2020) *Anaemia*, World Health Organization. Available at: https://www.who.int/health-topics/anaemia#tab=tab_1.
- Wulandini S, P., & Triska, T. (2020). Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe Di Wilayah Puskesmas RI Karya Wanita Pekanbaru. *Menara Ilmu*, XIV(2), 122– 128.
- Yasmin, A. D., Sistharani, N., Yuniasih, D., Alfiani Laariya, T., Mawardi, F., Fauziyah Rahmawati, N. (2023). The Characteristics of Pregnant Women with Anemia at Puskesmas Sanden in 2022-2023. *Ahmad Dahlan Medical Journal*, 4(2), 105–116. <http://http://journal2.uad.ac.id/index.php/admj>
- Yulizawati, Fitria, H., S Chairani, Y. (2021). *Continuity Of Care (Tinjauan Asuhan Pada Masa Kehamilan, Bersalin, Nifas, Bayi Baru Lahir dan Keluarga Berencana)*. Indomedia Pustaka. www.indomediapustaka.com